
ARTIKEL PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Utin Nina Hermina[✉], Muhammad Toasin Asha, Desvira Zain

Politeknik Negeri Pontianak

Abstrak

Nilai IPM di suatu daerah sangat ditentukan dengan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya ada perguruan tinggi di daerah tersebut. Untuk memenuhi hal itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau bersama-sama dengan Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP), mendirikan kampus PSDKU POLNEP Sanggau. Bagi sebagian masyarakat keinginan untuk kuliah seringkali terbentur dengan biaya, biaya untuk menempuh kuliah di perguruan tinggi sangat mahal. Tantangan mahalnya biaya pendidikan menyebabkan pendidikan tersebut tidak dapat merata bagi seluruh rakyat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau memberikan bantuan melalui program beasiswa. Tujuan pemberian beasiswa tersebut untuk meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu serta memotivasi mereka meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu kualitas pendidikan. Untuk penelitian ini peneliti mencoba mengungkapkan pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa PSDKU POLNEP Sanggau. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa PSDKU POLNEP Sanggau serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar mahasiswa PSDKU POLNEP Sanggau. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa PSDKU POLNEP Sanggau penerima beasiswa tahun 2018-2020 sebanyak 247 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan pertimbangan estimasi kemungkinan maksimum, Hair et al. (2010) menyatakan bahwa jumlah sampel sebanyak 50-100 orang sudah dapat memberikan hasil yang valid, Dengan pertimbangan di atas, peneliti merencanakan untuk mendapatkan sampel sebanyak 50 responden dari seluruh mahasiswa penerima beasiswa dari ketiga angkatan. Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya pemberian beasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa PSDKU POLNEP Sanggau.

Kata Kunci: Beasiswa, Motivasi, Belajar Mahasiswa

[✉] Alamat korespondensi:

Politeknik Negeri Pontianak

Jl. Ahmad Yani, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: nienhermina@gmail.com

PENDAHULUAN

Membangun dunia pendidikan merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia. Mempersiapkan sumber daya manusia adalah bagian dari pembangunan nasional. Merupakan tugas dan amanah bagi pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan di suatu daerah.

Nilai IPM di suatu daerah sangat ditentukan dengan pembangunan di bidang pendidikan, khususnya ada perguruan tinggi di daerah tersebut. berdirinya kampus PSDKU POLNEP Sanggau merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau. Bagi sebagian masyarakat keinginan untuk kuliah seringkali terbentur dengan biaya, biaya untuk menempuh kuliah di perguruan tinggi sangat mahal. Tantangan mahalnya biaya pendidikan menyebabkan pendidikan tersebut tidak dapat merata bagi seluruh rakyat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau memberikan bantuan melalui program beasiswa.

Tujuan pemberian beasiswa tersebut untuk meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar para mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan memotivasi mereka meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu kualitas pendidikan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau yang memiliki Visi “Sanggau Maju dan Terdepan” dengan salah satu Misinya “Mewujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, bermartabat dan berdaya saing.” Untuk mewujudkan visi dan misi

tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau salah satu pemerintah daerah yang mewujudkan amanah tersebut, dengan bersama-sama Politeknik Negeri Pontianak mendirikan kampus PSDKU POLNEP di Kabupaten Sanggau.

Kampus PSDKU POLNEP Sanggau didirikan berdasarkan Ijin Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 765/KPT/I/2018 tentang pembukaan program studi diluar kampus utama yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Pontianak di Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat. Kampus PSDKU didirikan karena adanya komitmen pemerintah daerah untuk memajukan pendidikan masyarakat di Kabupaten Sanggau.

Dukungan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau juga dilakukan dengan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang telah resmi menjadi mahasiswa di kampus PSDKU POLNEP Sanggau. Dari awal berdirinya kampus PSDKU POLNEP Sanggau, pemerintah daerah sudah menyediakan beasiswa kepada masyarakat yang sudah resmi terdaftar sebagai mahasiswa.

Pemberian beasiswa ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar mereka memiliki semangat untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi khususnya di kampus PSDKU POLNEP Sanggau. Selama ini pelajar yang lulus sekolah menengah atas lebih memilih kuliah di Kota Pontianak, di Jawa atau memilih tidak kuliah disebabkan ketidakmampuan biaya untuk melanjutkan kuliah.

Berdasarkan data pemberian beasiswa tersebut, dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah sangatlah mendukung kemajuan pendidikan di

kampus PSDKU POLNEP Sanggau, khususnya mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa dikampus PSDKU POLNEP Sanggau. Pemberian beasiswa tersebut dilakukan melalui seleksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah, khususnya bagian KESRA.

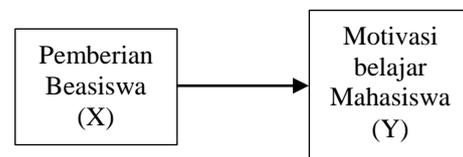
Namun, data pemberian bantuan beasiswa tersebut ternyata tidak memotivasi terhadap mahasiswa yang sudah mendapatkan bantuan beasiswa tersebut. Mahasiswa yang sudah mendapatkan bantuan ada yang DO atau mengajukan pengunduran diri.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa terdapat mahasiswa yang DO atau mengajukan pengunduran diri. Dari informasi peneliti dapatkan dari bagian kemahasiswaan kampus PSDKU POLNEP Sanggau, mahasiswa yang mengundurkan diri tersebut dengan berbagai kasus, seperti menikah, ingin bekerja, dan ada yang karena kehilangan motivasi untuk belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah atau metode saintifik (*scientific method*) yang dilakukan dengan membangun satu atau lebih hipotesis-hipotesis berdasarkan suatu struktur atau kerangka teori dan kemudian menguji hipotesis tersebut secara empiris. Kerangka teori ini merupakan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang akan diteliti yang didukung oleh suatu teori yang sudah ada atau hasil-hasil penelitian sebelumnya. Dari struktur teori tersebut kemudian dikembangkan suatu hipotesis yang relevan dengan struktur teorinya. Hipotesis ini kemudian akan diuji secara empiris. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kuantitatif karena memerlukan pengujian secara kuantitatif dan statistik.

Pada penelitian ini hipotesis yang dikembangkan merupakan pertanyaan riset. Untuk menjawab pertanyaan riset digunakan hipotesis sehingga penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menjawab menguji hipotesis yang ada sehingga tujuan riset bisa diketahui. Rancangan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan riset adalah untuk menguji secara empiris pertanyaan riset yang telah ditentukan sejak awal. Pendekatan yang tepat untuk melakukan pengujian secara empiris adalah penelitian ilmiah atau kuantitatif. Adapun model penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yaitu dengan melalui kuesioner yang diolah dengan menggunakan aplikasi komputer dengan bantuan program *software* SPSS 17.0 *for windows* yang terutama digunakan untuk pengolahan data.

Dalam penelitian ini terdapat populasi dan sampel. Hasil yang didapatkan dari sampel ini akan digunakan untuk keperluan generalisasi terhadap populasi. Populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa pada kampus PSDKU POLNEP Sanggau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis yang menggunakan alat analisis korelasi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 17.0 *for windows*. Dilakukan satu kali pengujian karena hanya ada satu hipotesis yang

diuji. Adapun hipotesis pada penelitian ini menduga adanya hubungan dari pemberian beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa di Kampus PSDKU POLNEP Sanggau. Dari hasil perhitungan dimana nilai R square = positif (0,513) dan dengan tingkat

signifikansi = 51,3 menunjukkan ada pengaruh pemberian beasiswa pada motivasi belajar mahasiswa kampus PSDKU POLNEP Sanggau, yang hasil hitungannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tabel Summary

<i>Model Summary^b</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.716 ^a	.513	.503	1.727

a. Predictors: (Constant), TotalSPB

b. Dependent Variable: TotalMV

Sumber: Data Primer, 2021

Pada tabel 1 terlihat nilai *adjusted R square* yg nilainya 0.513 menjelaskan kemampuan model sebagai prediktor. Angka 0.513 dan berbalik arah artinya model variabel *independent* ini mampu menjelaskan variabel *dependent* sebesar 51.3% sedangkan sisanya sebesar 48.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *independent* ada pada pernyataan kuesioner pada variabel pemberian beasiswa yaitu 4.78 yang artinya mayoritas responden menyetujui pernyataan ini. Yaitu pernyataan, "Saudara pada saat mengajukan beasiswa, dituntut memiliki semangat yang tinggi dalam mencari ilmu pengetahuan.

Jawaban terendah dari variabel tersebut yaitu 3,76 yang artinya mayoritas responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yaitu "proses seleksi penerimaan beasiswa dilakukan secara terbuka".

Sedangkan untuk variabel *dependent*, nilai rata-rata tertinggi ada pada pernyataan keusioner nomor MV3

(PO5), yaitu 4,46 yang artinya hampir semua responden menyetujui pernyataan tersebut. Butir pernyataan adalah, "Saudara termotivasi kuliah untuk dapat berafiliasi dengan orang lain (memiliki sahabat, kawan)".

Didukung oleh *table frequency* yang memperlihatkan bahwa *range* jawaban responden hanya berkisar pada angka 4 dan 5. Dan pilihan terbanyak ada pada angka 5 dengan persentase sebesar 50%.

Sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan kuesioner MV 2 yaitu 3.74 yang artinya sebagian besar responden memberikan jawaban netral atau malah tidak setuju dengan pernyataan ini. Butir pernyataan ini adalah, "Saudara termotivasi kuliah karena ingin menjadi karyawan yang memiliki otoritas kerja", artinya responden tidak sepakat dengan pernyataan tersebut.

Jika dilihat dari *table frequency* pun dapat dilihat bahwa *range* jawaban responden mulai dari 2 hingga 4.

Dari seluruh pembahasan nilai rata-rata variabel, dapat ditarik kesimpulan

bahwa mahasiswa setuju kalau pemberian beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pada Kampus PSDKU POLNEP Sanggau.

Menurut David McClelland (Robbin; 2013), menganalisis tentang tiga kebutuhan manusia yang sangat penting di dalam organisasi atau perusahaan tentang motivasi mereka. *McClelland theory of needs* memfokuskan kepada tiga hal yaitu: (1) Kebutuhan dalam mencapai kesuksesan (*Need for achievement*); kemampuan untuk mencapai hubungan kepada standar perusahaan yang telah ditentukan juga perjuangan karyawan untuk menuju keberhasilan. (2) Kebutuhan dalam kekuasaan atau otoritas kerja (*Need for power*); kebutuhan untuk membuat orang berperilaku dalam keadaan yang wajar dan bijaksana di dalam tugasnya masing-masing. (3) Kebutuhan untuk berafiliasi (*Needs for affiliation*); hasrat untuk bersahabat dan mengenal lebih dekat rekan kerja atau para karyawan di dalam organisasi.

PENUTUP

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini diantaranya: (1) Hasil pengujian hipotesis variabel dari hasil perhitungan dimana nilai signifikan 0,513 sedangkan $R=51,3$ yang menunjukkan ada pengaruh dari hasil perhitungan dimana nilai $R\ square=$ positif (0,513) dan dengan tingkat

signifikansi $=51,3$ menunjukkan ada pengaruh seleksi pemberian beasiswa pada motivasi belajar mahasiswa Kampus PSDKU POLNEP Sanggau. (2) Dari perhitungan regresi pada *table anova* didapat hasil angka sig 0,001 yg berarti $<0,05$. Dengan tingkat signifikansi 0.05, artinya ada pengaruh dari pengaruh seleksi pemberian beasiswa pada motivasi belajar mahasiswa Kampus PSDKU POLNEP Sanggau. (3) Pada *table model summary*, Nilai *adjusted R square* yang nilainya 0.513 menjelaskan kemampuan model sebagai *predictor*. Angka 0.513 dan berbalik arah artinya model variabel *independent* ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 51.3% sedangkan sisanya sebesar 48.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. (4) Dari statistik deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *independent* ada pada pernyataan kuesioner pada variabel pemberian beasiswa yaitu 4.78 yang artinya mayoritas responden menyetujui pernyataan ini. yaitu pernyataan, "Saudara pada saat mengajukan beasiswa, dituntut memiliki semangat yang tinggi dalam mencari ilmu pengetahuan. (5) Sedangkan untuk variabel dependen, nilai rata-rata tertinggi ada pada pernyataan kuesioner nomor MV3 (PO5), yaitu 4,46 yang artinya hampir semua responden menyetujui pernyataan tersebut. Butir pernyataan adalah, "saudara termotivasi kuliah untuk dapat berafiliasi dengan orang lain (memiliki sahabat, kawan)".

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012).

KBBI, K. B. B. I. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya*, 2016.

KBBI, K. B. B. I. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan dan Budaya*, 2016.

Ghozali, Imam. Fuad (2013). *Model Persamaan Struktural, Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 21.0*. Cetakan/Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2017). Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hair, JR., Joseph F., Rolp E. Anderson, Ropnald L. Tatham and William C. Black, 2010, "Multivariate Data Analysis with Reading", Fourth Ed. Prentice Hall International, Inc.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (15 ed.). Bandung: Alfabeta.
- SUGIONO, Sugiono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung: Alfabeta.
- P. Robbins., Setphen, (2013); Perilaku organisasi, Jakarta, Indeks Gramedia.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Yayasan Peduli Anak Nasional, 2003, h. 5.
- Arbi Dakhyu, Pengaruh Pemberian Beasiswa Prestasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas viii di SMPN 1 Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011.
- <http://www.anneahira.com/beasiswa.html>.
- Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara., Call For Paper 2019 <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Dian permatasari, E- ISSN : 2541-2469 *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika* : 2019; Jurnal J-CLICK.